

Analisis durasi saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Ibroni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80792&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah konsep durasi, (yang biasa digunakan dalam manajemen portfolio obligasi), dapat diterapkan pada sekuritas saham, terutama untuk Pasar Modal yang masih tergolong Emerging Capital Market, seperti Bursa Efek Jakarta.

Untuk menerapkan konsep durasi pada saham, memang sulit. Tetapi menurut Reilly dan Sidhu (1980), bagaimanapun masih memungkinkan untuk menghitung durasi untuk saham jika seorang analis atau investor mau melakukan suatu estimasi yang diperlukan. Kesulitan itu disebabkan: pertama, cash flow pada obligasi (kupon) bersifat pasti, sedang cash flow pada saham (dividen) tidak pasti. Kedua, umur jatuh tempo obligasi sudah tertentu, sedang saham dapat dikatakan umurnya tidak terhingga. Ketiga, yang digunakan sebagai discount rate untuk saham sebaiknya menggunakan proxy yang mana?

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham yang listing di Bursa Efek Jakarta. Sampel yang dipilih adalah saham perusahaan yang memberikan dividen secara regular setiap periode. Periode pengamatan yang dilakukan dari tahun 1990 sampai 1994. Selama periode tersebut terdapat 31 perusahaan yang memberikan cash dividen secara regular, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 31 sampel.

Ada tiga hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, (1) apakah durasi saham meningkat dengan meningkatnya pertumbuhan dividen. (2) apakah terdapat hubungan yang signifikan antara beta dengan durasi saham. (3) apakah resiko residual mempunyai hubungan yang signifikan dengan durasi saham.

Hasil penelitian menunjukkan, terbukti bahwa durasi saham meningkat dengan meningkatnya pertumbuhan dividen. Sedangkan hubungan durasi dengan beta saham dan hubungan durasi dengan resiko residual, tidak terbukti secara statistik.